

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Pemilihan pendekatan ini karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Variabel penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio.<sup>53</sup>

Dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan hasil akhir. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik, agar dapat ditafsir dengan baik. Data yang diolah tersebut diperoleh melalui nilai hasil post test untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII-10 dan VIII-11.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Tujuan dari kuasi

---

<sup>53</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT.Malta Printindo, 2009), hal. 3

eksperimen ini adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan.<sup>54</sup>

Peneliti mengambil dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen akan menggunakan media pembelajaran *Audio-visual*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran *Audio-visual* dalam pembelajarannya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adakah menggunakan media *Audio-visual* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri kunir tahun ajaran 2015-2016.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa benda, orang, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>55</sup>

Populasi mencakup seluruh komponen yang memenuhi karakteristik dan sifat untuk diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir tahun ajaran 2015/2016. Jumlah kelas dan jumlah siswa masing-masing kelas dijelaskan pada tabel 3.1 berikut ini:

---

<sup>54</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Pardigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 74

<sup>55</sup>*Ibid*, hal. 215

**Tabel 3.1 data jumlah kelas dan jumlah siswa masing-masing kelas VIII**

KELAS VII	JUMLAH SISWA		JUMLAH
	L	P	
1	16	21	37
2	38		38
3	38		38
4		37	37
5		39	39
6		38	38
7		40	40
8		36	36
9	36		36
10	14	16	30
11	7	22	29
	149	249	398

## 2. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling *non probability* sampling yaitu *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>56</sup> Karena pada kelas VIII MTs Negeri Kunir yang dapat dilakukan penerapan media *Audio-visual* hanya terdapat tiga kelas yaitu kelas VIII-3, VIII-10 dan VIII-11. Ketiga kelas tersebut sudah terdapat proyektor, LCD, computer, dan pengeras suara. Jadi peneliti mengambil kelas VIII-10 sebagai kelas kontrol dan VIII-11 sebagai kelas eksperimen dan juga alasan memilih kelas tersebut karena

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 85

atas pendapat guru matapelajaran dengan asumsi bahwa kedua kelas tersebut homogen.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi.<sup>57</sup> Sampel berupa sebagian kecil dari populasi yang dapat mewakili populasi dari penelitian yang kita lakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dua kelas yaitu kelas VIII-10 kelas kontrol yang terdiri dari 29 siswa dan kelas VIII-11 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 59 siswa dari kelas VIII di MTs Negeri Kunir.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta.<sup>58</sup> Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>59</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa

---

<sup>57</sup> *Ibid*, hal. 81

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal 37

<sup>59</sup> *Ibid*, hal 37

kelas VIII-10 dan VIII-11 MTs Negeri Kunir tahun ajaran 2015/2016. Adapun data yang diperoleh dari siswa adalah nilai ulangan harian, *post-test*, dokumentasi dan skor motivasi dengan menggunakan angket. Alasan mengambil sumber data primer tersebut yaitu untuk memperoleh data yang berupa hasil/skor dari tes yang telah diberikan kepada siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah, sejarah berdirinya sekolah, dokumen tentang profil sekolah, tata letak bangunan, sarana dan prasarana sekolah serta data siswa MTs Negeri Kunir. Alasan dalam pengambilan sumber data sekunder tersebut yaitu untuk mengetahui kondisi yang ada di sekolah.

2. Variabel

Variabel adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>60</sup> Variabel penelitian adalah obyek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

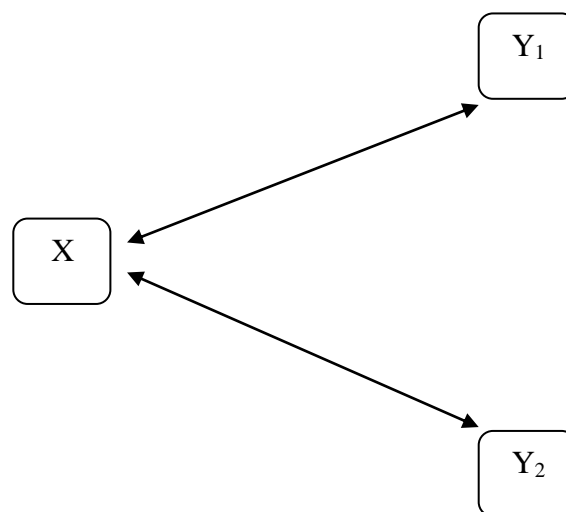
- a. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel penyebab atau dalam penelitian eksperimen

---

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 38

- variabel bebas ini disebut variabel perlakuan.<sup>61</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *audio-visual* (X)
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang menjadi akibat dalam penelitian eksperimen variabel terikat ini disebut variabel respon.<sup>62</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang di beri tanda ( $Y_1$ ) dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri kunir yang di beri tanda ( $Y_2$ ).

**Bagan 3.1 Struktur Hubungan Antara X,  $Y_1$  dan  $Y_2$**



**Keterangan:**

X : media pembelajaran *audio-visual*.

<sup>61</sup> Asrop Saf'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:elKAF,2005), hal.126

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal.131

$Y_1$  : motivasi belajar siswa

$Y_2$  : hasil belajar matematika siswa

### 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan lebih komunikatif.<sup>63</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.<sup>64</sup> Teknik pengumpulan data berarti cara yang dilakukan untuk mendapatkan data untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan:

### a. Metode Angket (Kuisioner)

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang berada di lokasi penelitian. Dengan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh

---

<sup>63</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 92

<sup>64</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal. 39

<sup>65</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 218

data yang berkaitan dengan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VIII-10 dan VIII-11 MTs Negeri kunir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket motivasi belajar. Untuk angket yang dipakai berupa angket tertutup, yang sudah disiapkan jawabannya sehingga siswa tinggal memilih point yang sesuai dengan karakter mereka. Berdasarkan dari jawaban yang diberikan, angket ini merupakan angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>66</sup> Untuk penelitian ini, skala yang digunakan dengan lima kemungkinan jawaban, yaitu; Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

b. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai, pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.<sup>67</sup> Tes ini digunakan peneliti sebagai alat untuk mencari hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri kunir.

Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika pada kelas VIII-10 sebagai kelas kontrol dan VIII-11 sebagai kelas eksperimen.

---

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, 2010 hal. 93

<sup>67</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 226



c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah seperti: silabus, program tahunan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang:

- 1) Data nilai ulangan harian siswa
- 2) Sarana dan prasarana belajar mengajar di sekolah.
- 3) Struktur Organisasi sekolah dan letak geografis sekolah.
- 4) Foto- foto kegiatan.
- 5) Catatan lapangan.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>69</sup>

1. Instrumen angket

Instrumen angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pelajaran matematika. Didalam angket ini terdapat 5

---

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 66

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203

indikator yang diukur meliputi indikator perhatian, keterkaitan, kepercayaan diri dan kepuasan.

Dalam penelitian ini, angket motivasi siswa terdiri dari 30 pernyataan. Bentuk pernyataan yang disusun memuat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung aspek minat belajar siswa, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung aspek minat belajar siswa. hal ini diberikan untuk meminimalkan kecenderungan responden dalam memilih di salah satu kategori.

## 2. Instrumen tes

Instrumen tes dalam hal ini sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII-10 dan siswa kelas VIII-11 MTs Negeri Kunir.

## 3. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tertulis atau gambar yang telah didokumentasikan, misalnya data siswa, data guru, data hasil belajar matematika siswa dan berbagai aspek mengenai obyek penelitian di MTs Negeri Kunir.

## **F. Uji coba instrumen**

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus memenuhi dua persyaratan, yaitu kesahihan (validitas) dan kendala

(reliabilitas), sehingga sebelum instrumen diberikan kepada responden harus diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.<sup>70</sup>

### 1. Validitas Instrumen

Validasi adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>71</sup>

Untuk menguji tiap butir pada instrument dikatakan valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk menguji validitas item digunakan teknik kolerasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana harga  $r_{xy}$  menunjukkan identitas korelasi antara variable X dan variabel Y, dua variable yang dikorelasikan.<sup>72</sup>

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y

X = Skor perolehan butir tes tertentu

Y = Skor total

N = Jumlah siswa

---

<sup>70</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian ...*, hal. 106

<sup>71</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 245

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 87

Untuk pengambilan keputusan bahwa angket dikatakan valid, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>73</sup>

**Tabel 3.4. Intepretaasi Nilai r**

Besarnya nilai r	Interpretasi
$1,00 > x \geq 0,80$	Sangat valid
$0,80 > x \geq 0,60$	Valid
$0,60 > x \geq 0,40$	Cukup Valid
$0,40 > x \geq 0,20$	Rendah
$x < 0,20$	Sangat Rendah

Selain menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, perhitungan nilai korelasi dibantu dengan program SPSS 16.0 for Windows.

## 2. Reliabelitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas bersangkutan dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kreteria yang telah ditetapkan. Yakni sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relative tidak berubah walaupun diteskan dalam situasi yang berbeda-beda.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *alpha Cronbach*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>74</sup>

<sup>73</sup> *Ibid, ..., hal. 89*

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ..., hal. 10*

$$R = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$R$  = Nilai reliabilitas

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  = total varians butiran

$\sigma t^2$  = varians total

Dari hasil uji coba instrument, untuk melihat hasil reliabilitasnya dengan rumus alpha diinterpretasikan berikut:<sup>75</sup>

**Tabel 3.5. Intepretaasi Reliabilitas dengan Rumus Alpha**

Besarnya nilai r	Interpretasi
$1,00 > x \geq 0,81$	Sangat reliabilitas
$0,80 > x \geq 0,61$	Reliabilitas
$0,60 > x \geq 0,41$	Cukup reliabel
$0,40 > x \geq 0,21$	Agak reliabel
$x < 0,20$	Kurang reliabel

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual, peneliti juga menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

<sup>75</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 97

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan pengaturan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan peneliti.

### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian itu merupakan data yang homogen atau tidak. Apakah homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan, apabila tidak, maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$\text{Rumus } F_{max} = \frac{\text{variansi tertinggi}^{76}}{\text{variansi terendah}}$$

Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service)* 16.0.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal di sini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp.sig* > 0,05 maka data

---

<sup>76</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 100

tersebut berdistribusi normal.<sup>77</sup> Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service)* 16.0.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Audio-visual* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII, peneliti menggunakan Uji t. Untuk memudahkan dalam perhitungan dan analisisnya, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service)* 16.0. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai varians populasi tidak diketahui dan bentuk datanya berupa interval dan rasio. Adapun rumus uji *t-test* perhitungan manual adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2}\right)}}$$

Keterangan :

T = angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok.

$\bar{x}_1$  = mean pada distribusi sampel 1

$\bar{x}_2$  = mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = jumlah individu pada sampel 1

---

<sup>77</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 78

$N_2$  = jumlah individu pada sampel 2

Apabila disederhanakan rumus *t-test* tersebut akan menjadi :

$$t-test = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{SD_{bm}}$$

Dimana  $SD_{bm}$  adalah standar kesalahan perbedaan mean yang diperoleh

melalui rumus : 
$$SD_{bm} = \sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}$$

Hasil perhitungan *t-test* selanjutnya disebut  $t_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5%. Jika diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh X terhadap Y

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- $H_0$  : tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio-Visual* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir tahun ajaran 2015/2016.
- $H_a$  : ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio-Visual* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir tahun ajaran 2015/2016.
- $H_0$  : tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio-Visual* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir tahun ajaran 2015/2016.



Ha : ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio-Visual* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir tahun ajaran 2015/2016.

## H. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau sistem atau tahapan-tahapan, sehingga peneliti akan lebih terarah dan terfokus.

Adapun prosedur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yang dalam penelitian ini adalah di MTs Negeri Kunir.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru bidang studi matematika MTs Negeri Kunir dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

### 2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan instrumen tes.
- b. Peneliti melakukan uji validitas ahli
- c. Peneliti merevisi instrumen tes dan angket
- d. Peneliti menunjukkan RPP kepada guru matematika

- e. Peneliti melakukan penelitian penggunaan media pembelajaran *audio-visual* di kelas VIII-11 dan pembelajaran konvensional di kelas VIII-10.
- f. Peneliti memberikan instrumen tes pada pertemuan terakhir.

### 3. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan baik berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu proses belajar mengajar.

### 4. Tahap Akhir

Meminta surat bukti telah mengadakan penelitian kepada pihak sekolah yaitu MTs Negeri Kunir.